

ABSTRAK

Tindak pidana kejahatan seksual merupakan suatu kasus kejahatan yang sering terjadi dikalangan masyarakat, mayoritas remaja yang masih sekolah. Kebanyakan mereka yang sudah mengenal pacaran atau kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini meliputi karakteristik dan peranan polisi dalam menanggulangi kasus tindak pidana kejahatan seksual.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian hokum yuridis sosiologis, yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian dan pengamatan, dan penelitian yang dianalisis dengan metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan terpadu. Dimana metode pengumpulan data yang dilakukan adalah penelitian pustaka yang berasal dari buku-buku, situs internet, maupun peraturan-peraturan undang-undang yang berkaitan dengan judul skripsi.

Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini, antara lain: 1. Upaya penanggulangan oleh aparat penegak hokum yang berwenang dalam menanggulangi kejahatan seksual oleh remaja di POLRESTABES SEMARANG. Meliputi upaya preventif, preventif, represif. 2. hambatan-hambatan yang menjadi penyebab terjadinya kejahatan seksual yang dilakukan remaja di polrestabes Semarang antara lain: a. hambatan internal meliputi : sumberdaya manusia, belum optimalnya kegiatan penyuluhan dikalangan remaja, kurangnya inovasi dalam melakukan pembinaan terhadap remaja, pelaksanaan ajev jarang dilaksanakan, sulitnya mengumpulkan alat bukti. b. hambatan eksternal : menurunnya tingkat pengawasaan dari orang tua, semakin meningkatnya pergaulan bebas dikalangan remaja, karena kurangnya laporan mengenai perihal kejahatan seksual.

Kata kunci : Peran Kepolisian, Menanggulangi Kejahatan Seksual, Remaja.